

INTISARI

Cacing *Lumbricus rubellus* memiliki Lumbricin I yaitu antimikroba dengan spektrum luas tanpa menimbulkan hemolitik dan Lumbrokinase yaitu enzim yang memiliki daya fibrinolotik yang sangat kuat. Pemberian pangan yang terkontaminasi dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kadar logam berat pada cacing *Lumbricus rubellus*. Tujuan penelitian ini ingin melihat apakah terjadi peningkatan kadar logam berat timbal (Pb) pada cacing *Lumbricus rubellus* karena pangan yang diberikan terkontaminasi oleh timbal (Pb).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah destruksi basah dan instrumen yang digunakan adalah Spektroskopi Serapan Atom. Dari hasil penelitian dengan instrumen yang optimal didapatkan hasil validitas yang baik dari sisi linearitas, akurasi, presisi. Dalam penelitian ini juga melihat apakah ada pengaruh prosedur analisis terhadap hasil akhir dengan menggunakan statistik.

Hasil dari penetapan kadar tidak dapat disimpulkan. Hal ini dikarenakan semua sampel yang digunakan baik perlakuan maupun blanko tidak dapat dikuantifikasi karena semua data berada di bawah LOQ ($4,1460 \mu\text{g/g}$ sampel).
Kata kunci : *Lumbricus rubellus*, SSA, Destruksi Basah, Validasi

ABSTRACT

Lumbricus rubellus has Lumbricin I and Lumbrokinase. Lumbrin I is a broad spectrum antimicrobial without hemolytic activity. Lumbrokinase is an enzyme with very strong fibrinolytic activity. Provision of contaminated food can cause elevated levels of heavy metal lead (Pb) in the *Lumbricus rubellus* because given food contaminated by lead (Pb).

The method which is used in this study is wet digestion and the instrument is Atomic Absorption Spectrophotometry. This study obtains a good validity from the linearity, accuracy, and precision parameters. This study determines the effect of analysis method to the result using statistic.

The results of this study are inconclusive because all the samples cannot be quantified. All the data that obtain from this study is under the LOQ value (4,1460 µg/g sample).

Keyword: *Lumbricus rubellus*, AAS, wet digestion, validation method